

Pelanggar E-TLE Diberi Surat Teguran

SLEMAN (KR) - Kapolda DIY Irjen Pol Asep Suhendar MSi meluncurkan *Electronic Traffic Law Enforcement* (E-TLE) di Mapolda DIY, Kamis (13/8). Meski empat kamera canggih di empat titik sudah meng-capture berbagai jenis pelanggaran, namun petugas baru memberikan surat teguran bagi pemilik kendaraan.



Kapolda DIY Irjen Pol Asep Suhendar MSi saat meluncurkan E-TLE.

"Selama tanggap darurat Covid-19 ini, kita baru akan memberikan teguran bagi pemilik kendaraan yang melakukan pelanggaran lalu lintas. Kecuali ada bobot, misalkan saja selama tiga kali berturut-turut melanggar, baru akan kita ambil tindakan," ungkap Dirlantas Polda DIY Kombes Pol I Made Agus Prasetya SIK.

Setelah tanggap darurat berakhir, penegakan hukum baru dilakukan dengan mekanisme E-TLE. Yakni bagi kendaraan yang tertangkap kamera melakukan pelanggaran, kepolisian akan mengirim surat konfirmasi ke alamat pemilik. Isinya menanyakan terkait pemilik kendaraan tersebut. Pemilik punya kewajiban untuk mengonfirmasi, bisa secara online maupun datang langsung ke Ditlantas Polda DIY. (Ayu)-f

Jumlah Kasus DBD Mulai Turun

SLEMAN (KR) - Jumlah kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kabupaten Sleman sudah mulai menurun jika dibandingkan bulan-bulan sebelumnya. Total jumlah kasus DBD mulai Januari-Agustus 2020 sebanyak 708 penderita di Kabupaten Sleman.

Kepala Dinas Kesehatan Sleman dr Joko Hastaryo MKes menjelaskan, jumlah penderita DBD di Agustus ini cenderung menurun jika dibandingkan bulan Juni dan Juli kemarin. Faktor cuaca kemarau menjadi penentu menurunnya jumlah kasus DBD di Kabupaten Sleman. "Jumlah penambahan kasus di DBD di Kabupaten Sleman sampai saat ini masih ada. Tapi penambahannya tidak signifikan, justru mengalami penurunan kalau dibandingkan dua bulan sebelumnya," jelas Joko di kantornya, Kamis (13/8). Meski sudah mengalami penu-

runan, namun jumlah kasus DBD di Kabupaten Sleman tergolong tinggi. Sampai awal bulan Agustus 2020, tercatat ada 708 penderita dengan kematian dua orang. Jumlah itu hampir menyamai jumlah kasus DBD selama tahun 2019 yakni 728 dengan kematian satu orang. "Angka sampai Agustus saja hampir sama dengan jumlah kasus sepanjang tahun 2019 kemarin. Artinya tahun ini, jumlah penderita DBD di Kabupaten Sleman meningkat jika dibandingkan tahun lalu," tuturnya. Adapun jumlah penderita DBD paling banyak di Kecamatan Pram-

banan sebanyak 111 orang, Gamping 97 orang, Godean 93 orang. Kemudian Kecamatan Mlati 90 orang, Ngaglik 71 orang, Depok 69 orang dan Sleman 57 orang. "Memang paling banyak di daerah Prambanan. Lainnya di bawah 100 orang tiap kecamatannya," paparnya. Menurut Joko, masyarakat tetap perlu mewaspadaai terhadap penyakit DBD, meskipun pada musim kemarau seperti sekarang ini. Hal yang perlu diperhatikan adalah tempat-tempat penampungan air yang dapat dijadikan tempat berkembang biak nyamuk. "Biasanya nyamuk itu berkembang biak di genangan air. Makanya masyarakat harus memperhatikan tempat penampungan air, misalnya ditutup supaya tidak dijadikan tempat berkembang biak nyamuk," imbau Joko. (Sni)-f

Warga Tridadi Mengadu ke LOD DIY

SLEMAN (KR) - Warga terdampak keberadaan tower di Tridadi Sleman diwakili pengurus RT dan RW setempat dengan diantar advokat Achiel Suyanto SH MH, Kamis (13/8), mengadu ke Lembaga Ombudsman Daerah (LOD) DIY. Mereka resah dengan keberadaan tower karena saat hujan kerap menimbulkan percikan api.

Koordinator warga Subagyo menyebutkan, sudah banyak peralatan elektronik warga yang rusak akibat dampak dari kurang amannya tower tersebut. "Kami telah melaporkan kejadian ini ke pengelola tower bahkan sempat dimediasi oleh Pemkab Sleman, tapi tetap tidak ada solusinya," ujarnya.

Diungkapkan, warga hanya ingin operasional tower tersebut dihentikan sementara agar pihak pengelola tower itu melakukan perbaikan demi keselamatan warga. "Sebab kalau hujan berlebih ada petir, terjadi bunga api dan menjalar kemana-mana," tuturnya.

Menanggapi aduan warga tersebut, Ketua LOD DIY Suryawan Raharjo SH, mengatakan seharusnya pemilik maupun pengelola tower dapat bersinergi dengan warga sekitar. Hal itu karena keberadaan tower berada di dekat pemukiman dan warga perlu mendapat perlindungan dan perhatian.

"Istilah kami harus ada lapis peran dalam arti kebersamaan antara pengelola tower, warga dan pemerintah. Hal ini sangat penting untuk mengatasi persoalan yang dihadapi warga," tuturnya. (Zie)-f

Ambarrukmo Group Bantu Sopir Taksi

SLEMAN (KR) - Jelang HUT ke-75 Kemerdekaan RI, Ambarrukmo Group memberikan apresiasi semangat para driver taksi. Ambarrukmo Group menyerahkan bantuan sembako kepada lebih dari 500 driver taksi bertempat di parkir timur Plaza Ambarrukmo.

Kegiatan sosial ini dilaksanakan selama dua hari yakni 12 dan 13 Agustus 2020 bertempat di Pendapa Agung Royal Ambarrukmo. "Selama Agustus ini, Ambarrukmo Group menyerahkan sembako kepada total 558 driver taksi. Kemudian penyerahan bantuan kepada 75 veteran dan purnawirawan dari empat padukuhan di wilayah Ambarrukmo," ujar Wahyu Hidayati, Public Relations Plaza Ambarrukmo kepada KR, Kamis (13/8). (Aha)-f



Ambarrukmo Group menyerahkan bantuan kepada driver taksi.

Kwarda DIY Susun Pedoman Kegiatan Pramuka

SLEMAN (KR) - Mobilitas dan aktivitas ekonomi masyarakat banyak yang harus terhenti untuk mencegah semakin merebaknya Covid-19. Untuk itu, generasi muda sudah seharusnya ikut berperan secara aktif dalam penanggulangan bencana Covid-19.

"Pramuka yang merupakan wadah generasi muda diharapkan ikut berperan secara aktif dalam penanggulangan bencana pandemi Covid-19," pesan Bupati Sleman Sri Purnomo pada peringatan HUT ke-59 Pramuka di Gedung Serbaguna Kabupaten Sleman, Kamis (13/8). Pada peringatan tersebut diserahkan sejumlah penghargaan berupa lencana Pancawarsa dan piagam bagi 15 orang yang telah mengabdikan untuk Pramuka tingkat Kwartir Daerah Gerakan Pramuka



Bupati Sri Purnomo di tengah peserta peringatan Hari Pramuka.

DIY. Sementara Ketua Kwarda DIY GKR Mangkubumi yang hadir dalam kegiatan tersebut menuturkan, adanya pandemi Covid-19 ini membawa dampak bagi kegiatan kepramukaan di gugus depan yang berpangkalan di sekolah, kampus dan satuan pendidikan lainnya. Namun para pembina Pramuka dapat terus

melakukan pembinaan terhadap peserta didiknya dengan metode proses pembinaan yang disesuaikan dengan kondisi saat ini. "Saat ini kami sedang menyusun pedoman penyelenggaraan kegiatan kepramukaan menuju masa adaptasi kebiasaan baru sehingga nanti bisa dijadikan acuan dalam pelaksanaan kegiatan," katanya. (Has)-f

66 TAHUN SARIHUSADA Dukung Pemenuhan Nutrisi untuk Bangsa



Kolaborasi penelitian dan teknologi antara Danone SN Indonesia dan LIPI menghadirkan produk bernutrisi berbahan pangan lokal Probarz dan Aitamie untuk anak-anak terdampak pandemi COVID-19.

KESEHATAN ibu dan anak merupakan fondasi utama berkembangnya sumber daya manusia yang berkualitas. Sejak pertama kali didirikan atas perwujudan Program Kecukupan Protein Nasional hasil kerjasama Pemerintah Indonesia dan PBB pada 1954, hal itulah yang menjadi penggerak semangat PT Sarihusada Generasi Mahardhika (Sarihusada) di dalam memperkuat nutrisi untuk bangsa. Diawali dengan produksi susu di Pabrik Muja Muju, Yogyakarta, kini di usianya yang mencapai 66 tahun, Sarihusada terus berkomitmen memberikan dukungan untuk memenuhi gizi serta tumbuh kembang anak di Indonesia.

"Selama lebih dari 60 tahun, Sarihusada sebagai bagian penting dari kelompok usaha Danone Specialized Nutrition (SN) Indonesia telah menjadi pionir sebagai penyedia edukasi dan produk nutrisi terpercaya untuk ibu dan anak. Melalui produk bernutrisi dan program berkelanjutan, kami ingin menghadirkan nutrisi untuk bangsa, agar tidak ada anak yang tertinggal," ungkap Connie Ang, Presiden Direktur PT Sarihusada Generasi Mahardhika.

Nutrisi berbasis penelitian ilmiah

Sarihusada berkomitmen menyediakan nutrisi berkualitas yang berlandaskan proses penelitian dan pengembangan, dengan memenuhi standar keamanan nasional dan internasional, serta disesuaikan dengan kebutuhan gizi ibu dan anak di Indonesia.

Komitmen ini diwujudkan dengan diremikannya pusat riset bertaraf dunia Danone Nutricia Research – Sarihusada Research & Innovation (R&I) Center yang berlokasi di pabrik Sarihusada, Muja Muju, Yogyakarta.



Kunjungan kerja Menteri Tenaga Kerja Ida Fauziah ke Pabrik Sarihusada di Klaten (20/06) lalu dalam meninjau protokol kesehatan di area Pabrik



Karyawan pabrik Sarihusada mengoperasikan pilot plant yang ada di Danone Nutricia Research Sarihusada R&I Center di Pabrik Sarihusada, Yogyakarta

Hadirnya pusat riset ini dapat memudahkan proses penelitian secara mendalam untuk mengembangkan suatu produk, mulai dari adanya fasilitas

berteknologi tinggi, menggali wawasan sains dan teknologi, studi klinis untuk keamanan dan efektifitas produk, studi pengemasan dan sensor, hingga tahap produksi. Sehingga, Sarihusada dapat menyesuaikan produknya dengan kebutuhan masyarakat Indonesia.

Bangun kesadaran masyarakat dan Ciptakan Bisnis Berkelanjutan

Kebiasaan makan yang baik pada anak tentu harus dibiasakan sejak dini oleh orang tua di rumah maupun guru di sekolah. Untuk itu, Sarihusada sebagai bagian dari Danone memperkuat program edukasi "Isi Piringku" dengan membuat panduan gizi khusus anak usia 4-6 tahun dan telah berhasil mengedukasi lebih dari 57.000 ibu, 4600 guru dan 52.000 siswa di 1487 PAUD di 6 provinsi.

Senada dengan Isi Piringku, Sarihusada juga mengawal nutrisi anak di sekolah dasar dengan memperkenalkan program Kantin Sekolah Generasi Maju pada tahun 2010 (sebelumnya bernama Warung Anak Sehat). Hingga 2018, program ini telah memberdayakan 350 ibu kantin dimana 72% diantaranya mendapatkan peningkatan pendapatan sebanyak lebih dari 50%. Selain itu, kenaikan pendapatan yang diperoleh para ibu pengelola kantin ini juga telah memberikan manfaat kepada 1.092 anggota keluarganya.

Di Yogyakarta dan Klaten, lokasi pabrik Sarihusada beroperasi. Sarihusada juga membantu edukasi nutrisi dan teknologi melalui Taman Pintar, dan penguatan ekonomi masyarakat lokal

dengan program pemberdayaan berbasis komunitas. Salah satunya adalah program Peningkatan Mutu Susu kepada peternak sapi perah di Sleman, dimana Sarihusada membangun fasilitas terpadu seluas 1,7 hektar yang terdiri dari perkandangan modern yang mampu menampung 240 ekor sapi perah dilengkapi dengan milking equipment, laboratorium mini, cooling unit, biogas digester.

Komitmen yang semakin kuat selama pandemi

Pandemi COVID-19 yang dirasakan masyarakat juga mempengaruhi pemenuhan kebutuhan nutrisi untuk ibu dan anak yang termasuk dalam kelompok rentan. Melalui UMKM binaan yaitu Rumah Tempe Srikandi Genengan (RTSG), Sarihusada membagikan

10.000 Tempe kepada warga terdampak COVID-19. RTSG sendiri telah berdiri sejak 2017 dan digawangi oleh 30 tenaga kerja wanita dan 5 tenaga kerja pria.

Selain itu, Danone di Indonesia berkomitmen untuk memberikan bantuan senilai Rp 30 miliar dalam upaya penanggulangan COVID-19 di Indonesia berupa peralatan medis seperti masker dan APD (alat pelindung diri) untuk tenaga kesehatan, ventilator ke rumah sakit, pangan bergizi untuk tenaga kesehatan dan kelompok rentan, hingga donasi dan kolaborasi pengembangan produk bernutrisi. Bantuan telah disalurkan melalui kerjasama dengan berbagai lembaga baik lembaga pemerintah, swasta maupun organisasi sosial masyarakat. (*)



Peternakan sapi perah di Sleman binaan Sarihusada



Aktivitas komunitas binaan Sarihusada, Rumah Tempe Srikandi Genengan